

RINGKASAN SKRIPSI

Rama Tri Putra “Pengaruh Pupuk Hayati Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Jagung Manis Pada Tanah Gambut”, dibawah bimbingan Ir. Rini Susana, M.Si selaku pembimbing pertama dan Ir. Eddy Santoso, M.Agr selaku pembimbing kedua. Pengembangan produksi jagung manis cukup bagus sebagai bahan baku industri dan produk lainnya. Jagung manis merupakan salah satu komoditas hortikultura yang dapat dibudidayakan dilahan gambut.

Budidaya pada lahan gambut memiliki kendala itu seperti sifat fisik, sifat kimia, dan sifat biologi tanah seperti tingkat kemasaman yang rendah, KTK yang tinggi serta KB yang rendah menyebabkan ketersediaan unsur hara yang rendah, dan dekomposisi yang belum sempurna yang menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan tanaman sangat rendah. Permasalahan yang dihadapi pada lahan budidaya tanah gambut dapat diatasi dengan pemberian pupuk hayati yang mengandung mikroorganisme *Bacillus sp*, bakteri penambat N, pelarut P dan K, dan penghasil hormon pertumbuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan konsentrasi pupuk hayati yang terbaik bagi pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis pada tanah gambut.

Penelitian dilaksanakan pada 08 Maret 2021 sampai 17 Juli 2021 di lahan milik masyarakat yang terletak di Jalan Reformasi, Kelurahan Bansir Laut, Pontianak Tenggara. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 5 taraf perlakuan yang diulang sebanyak 5 kali dan terdapat 4 sampel tanaman sehingga sampel berjumlah 100 tanaman. Perlakuan yang di maksud yaitu : P_0 = tanpa pemberian pupuk hayati, P_1 = 2,5 ml/liter, P_2 = 5 ml/liter, P_3 = 7,5 ml/liter, P_4 = 10 ml/liter. Variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi : tinggi tanaman, jumlah daun, klorofil daun, volume akar, hasil per petak, berat tongkol dengan kelobot, berat tongkol tanpa kelobot, panjang tongkol, diameter tongkol.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian pupuk hayati berpengaruh tidak nyata terhadap semua variabel pertumbuhan dan hasil jagung manis. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan tidak ditemukan konsentrasi pupuk hayati yang terbaik bagi pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis pada tanah gambut.